

## Pengaruh Likuiditas dan Profitabilitas Terhadap Harga Saham Pada PT Indo Tambang Raya Megah Tbk

NURWITA

Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Pamulang  
JL Surya Kencana No 1 Tangerang Selatan, Indonesia  
[Nurwita01917@unpam.ac.id](mailto:Nurwita01917@unpam.ac.id)

### Article's history:

Received 3 Maret 2023; Received in revised form 13 Maret 2023; Accepted 16 Maret 2023; Published 1 April 2023. All rights reserved to the Lembaga Otonom Lembaga Informasi dan Riset Indonesia (KITA INFO dan RISET).

### Suggested Citation:

Nurwita (2023). Pengaruh Likuiditas dan Profitabilitas Terhadap Harga Saham Pada PT Indo Tambang Raya Megah Tbk. JEMSI (Jurnal Ekonomi, Manajemen, Dan Akuntansi). 9 (2). 492-500. <https://doi.org/10.35870/jemsi.v9i2.1073>

### Abstrak:

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh secara parsial dan simultan antara variabel Likuiditas dan Profitabilitas terhadap Harga saham pada PT Indo Tambang Raya Megah Tbk. Jenis penelitian yang digunakan yaitu penelitian deskriptif dengan pendekatan kuantitatif menggunakan Uji Asumsi Klasik, Uji Regresi Berganda, Uji Hipotesis ( Uji T dan Uji F ) dan Uji Koefisien Determinasi. Populasi yang di gunakan dalam penelitian ini adalah semua laporan keuangan Pada PT Indo Tambang Raya Megah Tbk dan sampel yang di gunakan dalam penelitian ini adalah Laporan Keuangan berupa Neraca, Laporan Laba Rugi dan Laporan harga saham PT Indo Tambang Raya Megah Tbk dengan menghitung rasio Likuiditas yang di proksikan dengan rasio Cash Ratio, Profitabilitas yang di proksikan dengan Return On Assets. Hasil penelitian ini adalah Secara parsial antara variabel Likuiditas yang di proksikan oleh cash ratio tidak dapat pengaruh terhadap harga saham PT Indo Tambang Raya Megah Tbk dan secara parsial antara variabel Profitabilitas yang di proksikan rasio Return on Assets terdapat pengaruh dengan harga saham PT Indo Tambang Raya Megah Tbk serta secara simultan berpengaruh terhadap harga saham PT Indo Tambang Raya Megah Tbk.

**Keywords:** Cash Ratio; Return On Assets; Harga Saham

## PENDAHULUAN

Setiap perusahaan perlu memiliki tujuan jangka panjang dan jangka pendek. Tujuan jangka pendek perusahaan adalah untuk memaksimalkan pendapatan melalui pemanfaatan sumber daya yang ada. Jangka panjang, korporasi menempatkan prioritas yang lebih tinggi pada mempertahankan nilainya sendiri. Harga saham korporasi yang bersangkutan memberikan wawasan tentang nilai entitas. Keberhasilan para pemegang sahamnya dapat ditandai dengan nilai perusahaan yang tinggi. Menemukan struktur modal yang ideal, dimana manajemen aset dan penggunaan hutang bisnis dapat memaksimalkan nilai perusahaan, menghasilkan nilai perusahaan yang paling besar. Manajer harus menyusun rencana yang memungkinkan bisnis mengalahkan para pesaingnya untuk memaksimalkan nilai pemegang saham.

Investor saham saat ini membutuhkan informasi mengenai pergerakan harga saham untuk dapat memilih saham perusahaan mana yang akan dibeli. Untuk menilai nilai saham secara efektif, investor perlu memiliki akses ke informasi yang dapat dipercaya tentang kinerja keuangan perusahaan, manajemen, lingkungan ekonomi makro, dan informasi penting lainnya.

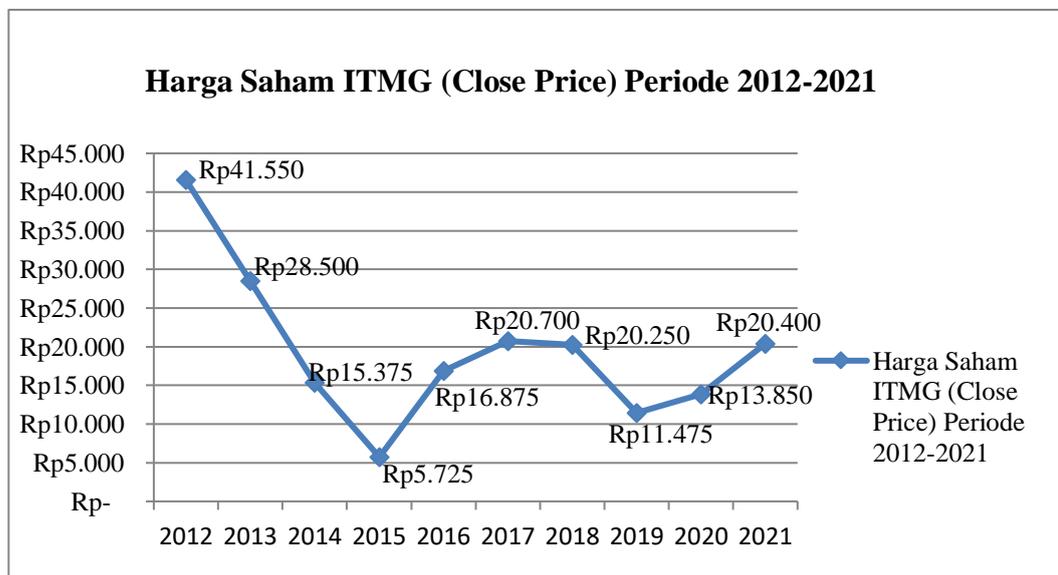
Valuasi saham yang akurat dapat mengurangi risiko dan membantu investor mencapai keuntungan yang realistis mengingat investasi saham di pasar modal merupakan investasi yang berisiko tinggi meskipun menawarkan return yang relatif besar. Saat berinvestasi di pasar saham, setidaknya ada dua faktor yang harus diperhatikan: pengembalian yang diproyeksikan dan potensi bahaya. Dengan kata lain, investasi saham akan memiliki keuntungan dan

bahaya yang signifikan.

Suatu korporasi akan menetapkan harga sahamnya agar dapat bersaing dengan organisasi lain yang ingin memiliki saham. Harga saham menunjukkan pencapaian perusahaan yang bergerak ke arah yang sama dengan kinerja perusahaan. Bisnis dengan pencapaian yang mengesankan dapat meningkatkan kesuksesan mereka, seperti yang ditunjukkan dalam laporan keuangan mereka, untuk menarik investor.

Bisnis (emiten) diharuskan untuk merilis laporan keuangan pada interval yang telah ditentukan karena investor dapat menggunakannya untuk membantu mereka memutuskan kapan harus menjual, membeli, atau menggunakan uang, di antara pertimbangan lainnya. Nilai pasar saham perusahaan akan berfungsi sebagai proksi nilai perusahaan; semakin tinggi harga saham, semakin tinggi nilai perusahaan.

PT Indo Tambangraya Megah Tbk adalah perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) sejak tahun 2007. Perusahaan ini bergerak dalam bidang pertambangan, pegangkutan, pembangunan, perdagangan, perindustrian dan jasa. Harga saham PT. Indo Tambangraya Megah Tbk bervariasi, di mana harga tersebut dapat mengalami peningkatan dan penurunan. , peneliti juga menggambarkan dalam bentuk grafik perubahan harga saham PT. Indo Tambangraya Megah Tbk yang dapat dilihat melalui grafik berikut.



Sumber: PT. Indo Tambangraya Megah Tbk, data diolah peneliti

**Gambar 1. Grafik Harga Saham ITMG Periode 2012-2021**

Pada gambar 1 yang telah dijabarkan diatas, terlihat bahwa harga saham di tahun 2012 mengalami peningkatan hal ini terjadi karena adanya peningkatan produksi pada perusahaan yang membuat perusahaan berprestasi dipasar modal meskipun banyaknya tantangan dari pasar modal, Kemudian menurun tajam pada tahun 2013 hingga tahun 2015 hal ini disebabkan karena tidak stabilnya perekonomian global.

Peneliti memilih rasio Likuiditas yang di di proksikan dengan *Cash Ratio* untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam membayar kewajiban jangka pendek atau utang yang segera jatuh tempo pada saat ditagih secara keseluruhan, Rasio ini dapat pula dikatakan sebagai bentuk untuk mengukur tingkat keamanan (*margin of safety*) suatu perusahaan. Dan Return on Assets (ROA) yang mewakili seluruh pengambilan atas seluruh aktivitas perusahaan. Menurut Kasmir (2018:134) "Rasio lancar (*cash ratio*) merupakan rasio untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam membayar kewajiban jangka pendek atau utang yang segera jatuh tempo pada saat ditagih secara keseluruhan yang dihitung dengan cara membandingkan antara total aktiva lancar dan total utang lancar. Kemudian ROA menunjukkan kemampuan perusahaan menghasilkan laba dari aktiva yang dipergunakan. Kasmir (2016:202) Berikut ini merupakan tabel nilai *Cash Ratio* dan ROA PT. Indo Tambangraya Megah Tbk Periode 2012-2021.

Tabel 1 Nilai Cash Ratio dan ROA PT. Indo Tambangraya Megah Tbk Periode 2012-2021

Tahun	Cash Ratio (%)	ROA (%)
2012	106%	28,97%
2013	77%	15,45%
2014	62%	15,34%
2015	94%	5,36%
2016	137%	10,80%
2017	114%	18,60%
2018	94%	17,94%
2019	68%	10,46%
2020	112%	3,26%
2021	63%	28,53%

Sumber: Laporan Keuangan PT. Indo Tambangraya Megah Tbk 2012-2021, data diolah.

Berdasarkan hasil tabel 1. yang telah dijabarkan di atas, dapat dilihat bahwa nilai Cash Ratio mengalami penurunan pada tahun 2012 hingga 2014 hal ini disebabkan karena lesunya perekonomian global membuat rendahnya harga penjualan batu bara pada pasar global sehingga margin penjualan pun menurun, dan juga disebabkan karena kurang efisiennya perusahaan dalam mengelola asset lancar, terjadi peningkatan di tahun 2015 sampai tahun 2017 hal ini terjadi karena adanya investasi yang dilakukan perusahaan untuk keseimbangan antara efisiensi dan pertumbuhan sejalan dengan target neraca yang kuat yang berarti kas perusahaan dipergunakan dengan baik sehingga margin pada perusahaan membaik.

Berdasarkan penelitian Tri Anita Puji Pangestuti dan Imam Hidayat (2020) dengan penelitian yang berjudul Pengaruh Likuiditas, Profitabilitas, dan Nilai Tukar Terhadap Harga Saham Perusahaan Batubara yang Terdaftar di BEI Menghasilkan bahwa tidak ada pengaruh antara rasio likuiditas dengan harga saham sedangkan menurut penelitian Monica B Kindangen dkk (2021) dengan penelitian yang berjudul Pengaruh Inflasi, Likuiditas, dan Nilai Tukar Rupiah Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Pertambangan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia menghasilkan terdapat pengaruh Likuiditas terhadap Harga saham. Berdasarkan penelitian Tri Anita Puji Pangestuti dan Imam Hidayat (2020) dengan penelitian yang berjudul Pengaruh Likuiditas, Profitabilitas, dan Nilai Tukar Terhadap Harga Saham Perusahaan Batubara yang Terdaftar di BEI Menghasilkan bahwa ada pengaruh antara rasio profitabilitas dengan harga saham sedangkan menurut penelitian I.G.N. Sudangga Adipalguna dan Anak Agung Gede Suarjaya (2016) yang berjudul Pengaruh Likuiditas, Solvabilitas, Aktivitas, Profitabilitas dan Penilaian Pasar Terhadap Harga Saham Perusahaan LQ 45 di BEI bahwa variabel Profitabilitas yang di proksikan ROA tidak berpengaruh terhadap harga saham.

Berdasarkan Uraian – uraian tersebut peneliti tertarik untuk mengambil penelitian yang berjudul Pengaruh Likuiditas dan Profitabilitas Terhadap Harga Saham Pada PT Indo Tambangraya Megah Tbk

## TINJAUAN PUSTAKA

### Cash Ratio

Menurut Khasmir (2012 : 138) Rasio kas atau cash ratio merupakan alat yang digunakan untuk mengukur seberapa besar uang kas yang tersedia untuk membayar utang. Rasio kas merupakan alat yang digunakan untuk mengukur seberapa besar uang kas yang tersedia untuk membayar utang. Menurut Kasmir (2018:140) rata-rata industri untuk Rasio Kas adalah 50%.

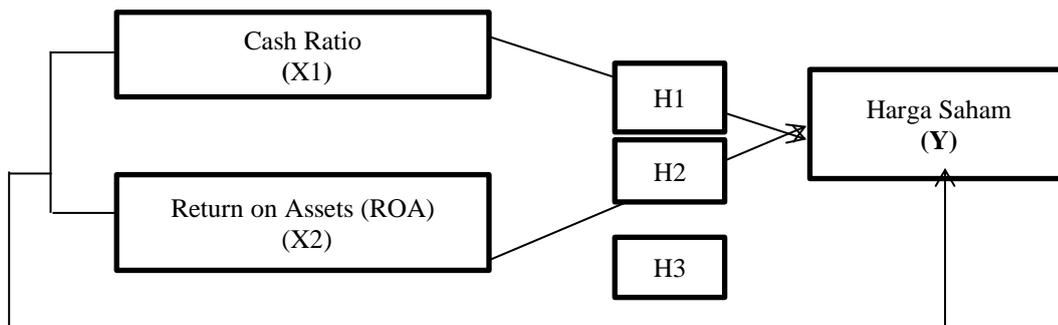
### Return On Assets

Return on Assets (ROA) merupakan salah satu rasio profitabilitas mempunyai manfaat dan tujuan tertentu yang berkaitan dengan kemampuan perusahaan dalam memperoleh laba. Menurut Agus Sartono (2017:85), sedangkan Menurut Kasmir (2018:201) Return on Assets merupakan rasio yang menunjukkan hasil (return) atas aktiva yang digunakan dalam perusahaan. ROA juga merupakan suatu

ukuran tentang efektivitas manajemen dalam mengelola investasinya. Rata-rata standart industri ROA adalah 30%.

### Harga Saham

Pengertian harga saham adalah "Satuan nilai atau pembukuan dalam berbagai instrumen finansial yang mengacu pada bagian kepemilikan sebuah perusahaan atau sebuah bentuk kepemilikan perusahaan dipasar modal". Sedangkan menurut Darmadji dan Fakhruddin (2012:102) menyebutkan bahwa harga saham adalah harga yang terjadi di bursa pada waktu tertentu. Harga saham bisa berubah naik ataupun turun dalam hitungan waktu yang begitu cepat.



Gambar 2. Kerangka Berpikir

Melalui gambar tersebut dapat dijelaskan bahwa:

- H1 : Secara Parsial terdapat pengaruh antara *Cash Ratio* terhadap Harga Saham Pada PT Indo Tambangraya Megah Tbk Periode
- H2 : Secara Parsial terdapat pengaruh antara *Return on Assets (ROA)* terhadap Harga Saham Pada PT Indo Tambangraya Megah Tbk Periode
- H3 : Secara Simultan terdapat pengaruh antara *Cash Ratio* dan *Return on Assets (ROA)* terhadap Harga Saham Pada PT Indo Tambangraya Megah Tbk

### METODE PENELITIAN

Metode Penelitian yang di gunakan dalam penelitian ini adalah Dekriptif kuantitatif . Penelitian ini dilakukan di PT. Indo Tambangraya Megah Tbk yang beralamat di Pondok Indah Office Tower III, 3<sup>rd</sup> Floor. Jl. Sultan Iskandar Muda, Pondok Indah Kav.V-TA DKI Jakarta 12310 dan diakses melalui website, yakni <https://itmq.co.id/> dengan lama periode 2012-2021. Populasi penelitian ini semua laporan keuangan PT Indo Tambangraya Megah Tbk Periode 2012-2021 Pemilihan ditentukan secara "Purposive Sampling", di mana teknik ini merupakan teknik sampling yang digunakan oleh peneliti yang memiliki pertimbangan tertentu dalam pengambilan samplingnya dengan tujuan mendapatkan sampelnya representative sesuai kriteria-kriteria yang ditentukan. Adapun sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah laporan laba rugi dan neraca untuk perhitungan rasio pada laporan keuangan PT Indo Tambangraya Tbk Periode tahun 2012-2021 dan harga saham penutupan (*close price*).

Metode Analisis Data menggunakan perhitungan di excel dahulu dengan masing- masing rumus dari variabel dan kemudian baru dilakukan Uji Asumsi Klasik ( Normalitas, Multikolinearitas, Heteroskedastisitas, Autokorelasi) , Uji Analisis Regresi Berganda, Uji Hipotesis ( Uji T dan Uji F) dan Uji Koefisien Determinasi. dan sebagai software pengolahan data menggunakan Software SPSS Versi 25.

### HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

#### Hasil Penelitian

Hasil penelitian ini menggunakan Software SPSS Versi 25 menghasilkan sebagai berikut:

Tabel 2 Hasil Uji Normalitas  
 One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		10
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	.0000000
	Std. Deviation	6113.95306096
Most Extreme Differences	Absolute	.154
	Positive	.154
	Negative	-.129
Test Statistic		.154
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 <sup>c,d</sup>
Exact Sig. (2-tailed)		.944
Point Probability		.000

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

Sumber: Data diolah (2022)

Berdasarkan tabel 2 diatas maka Pada Pengujian One-Sample Kolmogorov-Smirnov tersebut diatas dapat diketahui nilai Exact Sig (2-tailed) sebesar 0.944 > 0.05 maka dapat disimpulkan data berdistribusi normal.

Tabel 3 Hasil Uji Multikolinearitas

Coefficients <sup>a</sup>							
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1 (Constant)	18871.99	13880.562		1.360	.216		
	1						
Cash Ratio (X1)	-74.319	76.041	-.269	-.977	.361	.723	1.382
ROA (X2)	1026.061	315.625	.893	3.251	.014	.723	1.382

a. Dependent Variable: Harga Saham (Y)

Sumber: Data diolah (2022)

Pada tabel 3 di atas dapat dilihat nilai *tolerance* 0,723 > 0,10 dan nilai VIF 1,382 < 10,00 maka dapat disimpulkan tidak terjadi multikolinearitas pada model regresi.

**Tabel 4 Hasil Uji Heteroskedastisitas  
 (Uji Glejser)**

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized	T	Sig.
		B	Std. Error	Coefficients Beta		
1	(Constant)	8650.521	5330.839		1.623	.149
	Cash Ratio(X1)	-29.543	29.204	-.395	-1.012	.345
	ROA (X2)	170.510	121.216	.549	1.407	.202

a. Dependent Variable: Abs\_Res

Sumber: Data diolah (2022)

Berdasarkan tabel 4 uji glejser untuk menguji heteroskedastisitas dapat dilakukan dengan Uji Glejser. Berdasarkan dasar pengambilan keputusan, hasil output tersebut membuktikan bahwa nilai signifikansi (Sig) antara variabel independen dengan absolut residual (Abs\_Res) lebih besar dari 0,05 sehingga dapat disimpulkan tidak terjadi heteroskedastisitas pada model regresi.

**Tabel 5 Hasil Uji Autokorelasi**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the	
				Estimate	Durbin-Watson
1	.786 <sup>a</sup>	.618	.508	6932.571	1.732

a. Predictors: (Constant), ROA (X2), Cash Ratio (X1)

b. Dependent Variable: Harga Saham (Y)

Sumber: Data diolah (2022)

Berdasarkan tabel 5 tersebut dapat dilihat nilai dW sebesar 1.732. Dengan n=10 dan k=2 maka didapatkan nilai dU sebesar 1.6413, sementara itu 4-dU = 2.3587 sehingga dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

$$dU = 1.6413 < dW 1.732 < 4-dU 2.3587$$

Menurut dasar pengambilan keputusan, nilai *Durbin-Watson* terletak antara dU dan 4-dU, maka pada model regresi tidak terjadi autokorelasi.

**Tabel 6 Hasil Analisis Regresi Berganda**

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized	T	Sig.
		B	Std. Error	Coefficients Beta		
1	(Constant)	18871.991	13880.562		1.360	.216
	Cash Ratio(X1)	-74.319	76.041	-.269	-.977	.361
	ROA (X2)	1026.061	315.625	.893	3.251	.014

a. Dependent Variable: Harga Saham (Y)

Sumber: Data diolah (2022)

Berdasarkan Tabel 6 maka dapat disimpulkan sebagai berikut: Berdasarkan *Output* tersebut diatas, maka didapatkan persamaan

regresi sebagai berikut:

$$Y (\text{Harga Saham}) = 18871,991 - 74,319 X_1 (\text{Cash Ratio}) + 1026,061 X_2 (\text{ROA})$$

Persamaan regresi di atas memiliki arti sebagai berikut :

- 1) Koefisien Konstanta sebesar 18871,991, nilai konstanta positif menunjukkan pengaruh positif variabel independen naik atau berpengaruh dalam satu satuan, maka variabel harga saham akan naik atau terpenuhi.
- 2) Variabel *Cash Ratio* ( $X_1$ ) memiliki koefisien negative sebesar -74,319 yang artinya terjadi hubungan negative antara *Cash Ratio* terhadap harga saham. Hal ini menunjukkan bahwa jika *Cash Ratio* meningkat maka harga saham akan turun sebesar 74,319.
- 3) Variabel *Return On Assets* ( $X_2$ ) memiliki koefisien positif sebesar 1026,061 yang artinya terjadi hubungan positif antara *Return On Assets* terhadap harga saham. Setiap 1 unit nilai *Return On Assets* akan menambah harga saham sebesar 1026.061 satuan.

Tabel 7 Hasil Uji Hipotesis (Uji T)

		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		
Model		B	Std. Error	Beta	T	Sig.
1	(Constant)	18871.991	13880.562		1.360	.216
	Cash Ratio (X1)	-74.319	76.041	-.269	-.977	.361
	ROA (X2)	1026.061	315.625	.893	3.251	.014

a. Dependent Variable: Harga Saham (Y)

S

Sumber: Data diolah (2022)

- 1) Pengujian Hipotesis Pertama ( $H_1$ ) Diketahui nilai Sig *Cash Ratio* ( $X_1$ ) sebesar 0,361 > 0,05 dan nilai t tabel = t ( $\alpha/2$  ; n-k) = t (0,05/2 ; 10-2) = t (0,025 ; 8) = 2,306. Dapat dilihat nilai t hitung -0,977 < t tabel 2,306 sehingga dapat disimpulkan bahwa  $H_{01}$  diterima dan  $H_{a1}$  ditolak yang artinya secara parsial *Cash Ratio* ( $X_1$ ) tidak terdapat pengaruh dan tidak signifikan terhadap Harga Saham (Y).
- 2) Pengujian Hipotesis Kedua ( $H_2$ ) Diketahui nilai Sig *Return On Assets* ( $X_2$ ) sebesar 0,014 < 0,05 dan nilai t hitung 3,251 > t tabel 2,306 sehingga dapat disimpulkan bahwa  $H_{02}$  ditolak dan  $H_{a2}$  diterima yang artinya secara parsial *Return On Assets* ( $X_2$ ) berpengaruh dan signifikan terhadap Harga Saham (Y)

Tabel 8 Hasil Uji Hipotesis (Uji F)

		ANOVA <sup>a</sup>				
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	543562201.715	2	271781100.858	5.655	.035 <sup>b</sup>
	Residual	336423798.285	7	48060542.612		
	Total	879986000.000	9			

a. Dependent Variable: Harga Saham (Y)

b. Predictors: (Constant), ROA (X2), Cash Ratio (X1)

Sumber: Data diolah (2022)

Berdasarkan pada tabel 8 Diketahui nilai Sig sebesar 0,035 < 0,05 dan nilai F hitung 5,655 > F tabel 4,737 didapat dari F (k-1 ; n-k) = F (3-1 ; 10-3) = F (2;7) sehingga dapat disimpulkan bahwa  $H_{03}$  ditolak dan  $H_{a3}$  diterima yang berarti terdapat pengaruh dan signifikan secara simultan dari variabel *Cash Ratio* ( $X_1$ ) dan *Return On Assets* ( $X_2$ ) terhadap Harga Saham (Y).

Tabel 9 Hasil Uji Koefisien Determinasi

Model Summary <sup>b</sup>					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.786 <sup>a</sup>	.618	.508	6932.571	1.732

a. Predictors: (Constant), ROA (X<sub>2</sub>), Cash Ratio (X<sub>1</sub>)

b. Dependent Variable: Harga Saham (Y)

Sumber: Data diolah (2022)

Berdasarkan *Output* tabel 9 di atas nilai *R Square* sebesar 0,618 sebagaimana rumus koefisien determinasi  $R^2 \times 100\% = 61,8\%$  hal ini memiliki arti bahwa *Cash Ratio* (X<sub>1</sub>) dan *Return On Assets* (X<sub>2</sub>) memiliki kontribusi sebesar 61,8% terhadap Harga Saham (Y) dan sisanya 38,2% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

## PEMBAHASAN

### 1. Pengaruh Cash Ratio (X<sub>1</sub>) Terhadap Harga Saham(Y)

Berdasarkan pengujian hipotesis Pengaruh *Cash Ratio* terhadap harga saham dengan menggunakan aplikasi SPSS versi 25, Pada pengujian secara parsial (uji t) dapat diketahui nilai t hitung -0,977 dari variabel *Cash Ratio* adalah lebih kecil dari nilai t tabel sebesar 2,306 dengan tingkat signifikansi 0,361 lebih besar dari 0,05 maka dapat diartikan Ha<sub>1</sub> ditolak sehingga dapat disimpulkan bahwa secara parsial *Cash Ratio* tidak berpengaruh dan tidak signifikan terhadap harga saham.

### 2. Pengaruh Return On Assets (X<sub>2</sub>) Terhadap Harga Saham (Y)

Berdasarkan analisis data Hasil pengujian hipotesis Pengaruh Return On Assets (ROA) terhadap Harga Saham, pada pengujian secara parsial (uji t) dapat diketahui nilai t hitung 3,251 lebih besar dari nilai t tabel sebesar 2,306 dengan tingkat signifikansi 0,014 lebih kecil dari 0,05 maka dapat diartikan Ha<sub>2</sub> diterima sehingga dapat disimpulkan bahwa secara parsial Return On Assets (ROA) berpengaruh dan signifikan terhadap Harga Saham.

### 3. Pengaruh Cash Ratio (X<sub>1</sub>) dan Return On Assets (X<sub>2</sub>) Terhadap Harga Saham (Y)

Pada uji regresi linier berganda Cash Ratio dan Return On Assets terhadap harga saham di dapatkan persamaan regresi

$$Y (\text{Harga Saham}) = 18871,991 - 74,319 X_1 + 1026,061 X_2 .$$

Koefisien Konstanta sebesar 18871,991, nilai konstanta positif menunjukkan pengaruh positif variabel independen naik atau berpengaruh dalam satu satuan, maka variabel harga saham akan naik atau terpenuhi, Variabel *Cash Ratio* (X<sub>1</sub>) memiliki koefisien negative sebesar -74,319 yang artinya terjadi hubungan negative antara *Cash Ratio* terhadap harga saham. Hal ini menunjukkan bahwa jika *Cash Ratio* meningkat maka harga saham akan turun sebesar 74,319, dan Variabel Return On Assets (X<sub>2</sub>) memiliki koefisien positif sebesar 1026,061 yang artinya terjadi hubungan positif antara Return On Assets terhadap harga saham. Setiap 1 unit nilai Return On Assets akan menambah harga saham sebesar 1026.061 satuan.

Berdasarkan hasil uji F Anova dapat diketahui nilai F hitung sebesar 5,655 lebih besar dari F tabel sebesar 4,737 dengan tingkat signifikan 0,035 lebih kecil dari 0,05 maka dapat diartikan bahwa Ha<sub>3</sub> diterima. Sehingga dapat disimpulkan bahwa secara simultan Cash Ratio dan Return On Assets (ROA) berpengaruh dan signifikan terhadap Harga Saham.

Pada uji koefisien Determinasi (R<sup>2</sup>) diperoleh nilai Adjusted R Square sebesar 0,618 atau 61,8%. Hal ini memiliki arti bahwa variabel bebas Cash Ratio dan Return On Assets (ROA) terhadap variabel terikat Harga Saham sebesar 61,8%

sedangkan sisanya sebesar 38,2% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak dijelaskan dalam penelitian

## KESIMPULAN

Hasil penelitian ini adalah Secara parsial antara variabel Likuiditas yang di proksikan oleh cash ratio tidak dapat pengaruh terhadap harga saham PT Indo Tambang Raya Megah Tbk dan secara parsial antara variabel Profitabilitas yang di proksikan rasio Return on Assets terdapat pengaruh dengan harga saham PT Indo Tambang Raya Megah Tbk serta secara simultan berpengaruh terhadap harga saham PT Indo Tambang Raya Megah Tbk. Hal ini memiliki arti bahwa variabel bebas Cash Ratio dan Return On Assets (ROA) terhadap variabel terikat Harga Saham sebesar 61,8% sedangkan sisanya sebesar 38,2% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak dijelaskan dalam penelitian.

## REFERENSI

- Pangestuti, T. A. P., & Hidayat, I. (2020). PENGARUH LIKUIDITAS, PROFITABILITAS DAN NILAI TUKAR TERHADAP HARGA SAHAM PERUSAHAAN BATUBARA YANG TERDAFTAR DI BEI. *Jurnal Ilmu dan Riset Manajemen (JIRM)*, 9(3).
- Kindangen, M. B., Mangantar, M., & Saerang, I. S. (2021). PENGARUH INFLASI, LIKUIDITAS, DAN NILAI TUKAR RUPIAH TERHADAP HARGA SAHAM PADA PERUSAHAAN PERTAMBANGAN YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA. *Jurnal EMBA: Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis dan Akuntansi*, 9(3). <https://doi.org/10.35794/emba.v9i3.34738>
- Margaretha, V. G., Manoppo, W. S., & Pelleng, F. A. (2021). Analisis Laporan Keuangan Untuk Mengukur Kinerja Keuangan PT. ACE Hardware Indonesia Tbk. *Productivity*, 2(2), 169-175.
- Kasmir. (2012). Analisis Laporan Keuangan. Jakarta : PT. Raja Grafindo Persada.
- Kasmir. (2016). Analisis Laporan Keuangan. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada
- Kasmir, (2018). Analisa Laporan keuangan. Depok: Rajawali Pers.
- Darmadji, Tjiptono & M. Fakhruddin, Hendry. (2012). *Pasar Modal Di Indonesia*. Jakarta: Salemba Empat (PT Salemba Empat Patria)
- Akbar, A. (2022). Pengaruh Rasio Likuiditas dan Solvabilitas Terhadap Rasio Profitabilitas Pada PT Solusi Bangun Indonesia Tbk Periode 2011-2020. *Jurnal EMT KITA*, 6(2), 235-243.
- Lisdawati, L., Nurita, E., & Akbar, A. (2022). EFFECT OF LIQUIDITY RATIO AND SOLVENCY RATIO ON STOCK PRICES IN PT KALBE FARMA TBK. *International Journal of Economy, Education and Entrepreneurship*, 2(1), 120-127.
- Akbar, A., & Nurwita, E. (2022). The Effect of Current Ratio (CR) and Assets Structure on Debt To Equity Ratio (DER) in PT Aneka Tambang Tbk from 2011 to 2020. *Indonesian Financial Review*, 2(2), 74-84.
- Rusnaeni, N., Wartono, T., & Nurwita, N. (2022). Pengaruh Return On Equity Dan Net Profit Margin Terhadap Harga Saham Pada PT. ACe Hardware Indonesia Tbk. *Jurnal Arastirma*, 2(1), 149-157.
- Wardani, W. G. (2021). The Influence Of Rupiah Exchange Rate On Stock Prices At PT Mustika Ratu TBK. *Journal of Business, Management, & Accounting*, 3(1).
- Nurwita, N. (2018). Pengaruh Return on Asset (ROA) dan Earning Per Share (EPS) Terhadap Harga Saham PT Indofood Sukses Makmur Tbk. *Jurnal Disrupsi Bisnis*, 1(1).
- Nurita, E. (2022). Pengaruh Return on Asset (ROA) dan Earning Per Share (EPS) Terhadap Harga Saham Pada PT Indofood Sukses Makmur Tbk Periode 2011-2020. *Jurnal EMT KITA*, 6(2), 227-234.
- Nurita, E. (2022). The Effect of Current Ratio and Debt to Equity Ratio on Return on Assets at PT Aneka Tambang Tbk Period 2011-2020. *Journal of Research in Business, Economics, and Education*, 4(3), 51-59.
- Akbar, A., & Nurita, E. (2021). The Effect of Current Ratio (CR), Price to Book Value (PBV), and Return on Assets (ROA) on Stock Price at Surya Citra Media Period 2010-2019. *Journal of Research in Business, Economics, and Education*, 3(4), 76-82.